

annual report 2005

annual report 1425-1426



daftar isi

- 4 Salam kami
- 6 Jati diri
- 8 Direktorat Grant, Sigap Menyikapi
- 10 Pasca Tsunami Aceh
- 12 Direktorat Sumber Daya,
Lokomotif Penarik Gerbong
- 14 Direktorat Program Development,
Memajukan Pemberdayaan
- 16 Laporan Keuangan
- 18 Cakrawala
- 19 Jejaring Mitra



Parni Hadi
Ketua Dewan Wali Amanah DD

Kuatkan Langkah

Sahabat dan Mitra Dompot Dhuafa yang mulia, para donatur, dan segenap kaum muslimin. Pada kesempatan yang baik ini mari kita panjatkan Puji Syukur ke hadirat Allah Yang Mahakuasa, yang senantiasa memberikan kita anugerah kebajikan dan petunjuk yang melimpah ruah dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Sahabat yang mulia, Dompot Dhuafa Republika yang kini memasuki usia-bhaktinya yang ke-12, telah membukukan berbagai aktivitas yang kian hari kian kokoh. Sebagai sebuah entitas organisasi, perjalanan yang terus membaik itu tak luput dari berbagai cobaan dan ujian. Sejak didirikan lembaga ini tahun 1993, lebih dari satu dasawarsa berselang, tampak segala sesuatu yang berada di dalamnya terus mengalami peningkatan.

Hal ini bukan saja disebabkan oleh kesadaran berorganisasi dan bermanajemen yang membaik secara internal, tetapi juga disebabkan banyaknya kontribusi berbagai kalangan menguatkan segala langkah lembaga.

Sahabat dan mitra yang mulia, Tahun 2005 atau bertepatan dengan kalender hijriah di tahun 1426 adalah tahun penting yang menumbuhkan kebersamaan kita. Kesibukan yang luarbiasa dan melampaui batas-wilayah komunikasi, utamanya disebabkan perhatian yang tidak sedikit bagi penanganan korban Bencana Alam di Nanggroe Aceh Darussalam. Sebagaimana kita tahu bahwa program cepat tanggap dan paska-bencana merupakan program khusus Dompot Dhuafa yang telah mendapat liputan dan perhatian luas dari masyarakat. Ciri khas DD – demikian kami biasa menyebut, adalah kecepatan tanggap dan bergulirnya program yang inovatif, tetap dijadikan inspirasi bagi pengembangan DD.

Tahun ini, selain cakupan program yang luas di arena bencana terlihat berbagai peningkatan sektor layanan pada publik yang dirintis melalui berbagai bagian otonom DD seperti program Tebar Hewan Kurban, Sekolah Gratis Bagi Dhuafa (SMART), Layanan Kesehatan Cuma-Cuma, hingga pembinaan Masyarakat mandiri.

Sebegitu jauh, mari kita syukuri bahwa banyak sekali program yang bergulir telah disambut dengan sangat antusias dari berbagai kalangan peduli. Ini sungguh sangat menggembirakan mengingat begitu banyak program dan sasaran yang harus terus dijalankan.

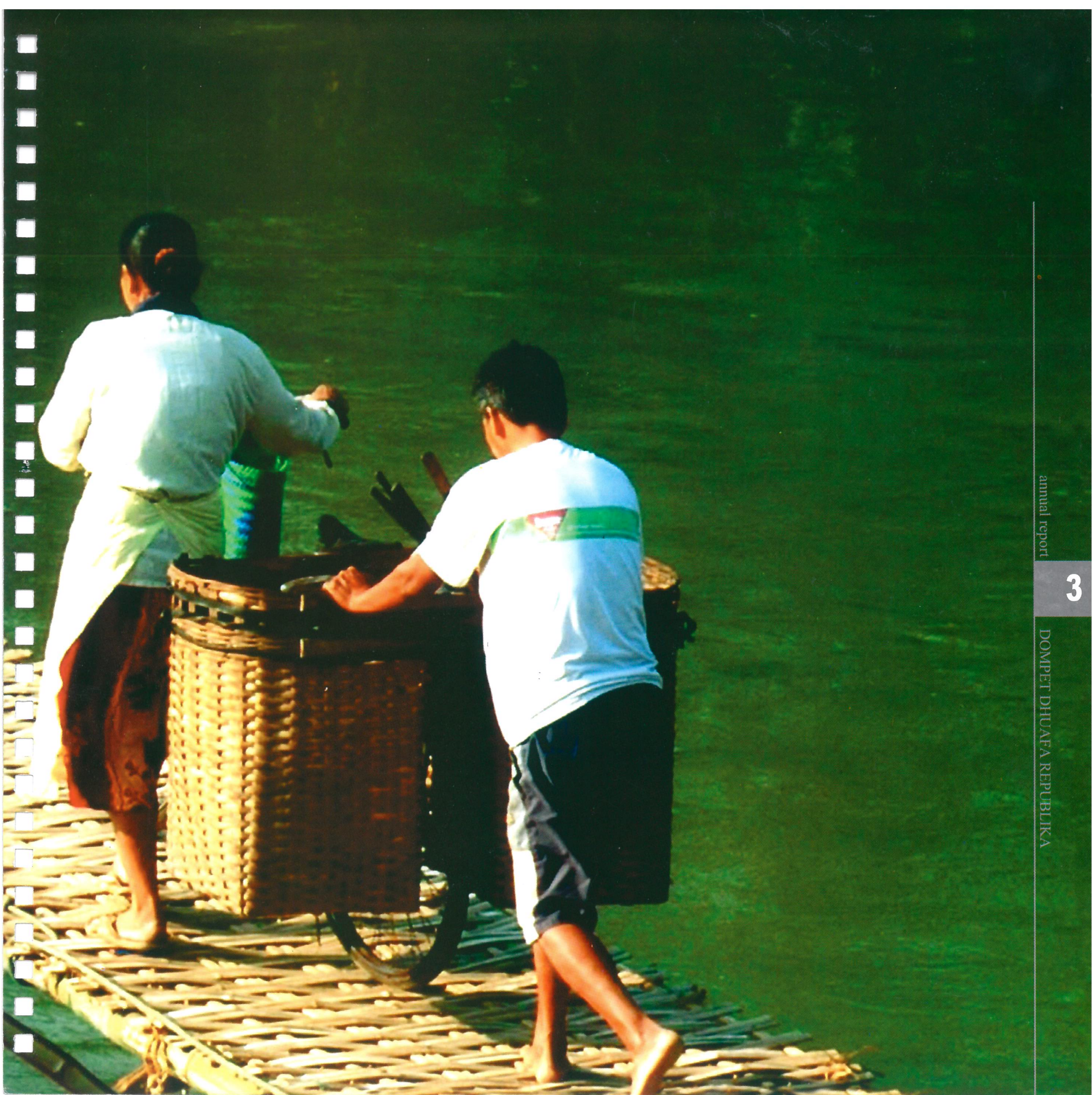
Sebagai sebuah penghormatan, kami sampaikan kepada para mitra, sahabat, donatur dan segenap sahabat baik di dalam maupun di luar negeri yang telah menjadikan kancah perzakatan ini begitu semarak. Gelora semangat ini semoga menjadi jalan bagi terjalannya sinergi yang lebih luas bagi pengembangan program rintisan dan regular yang mengarah pada pelipatgandaan manfaat bagi penerimanya.

Semoga Allah senantiasa menguatkan langkah kebersamaan kita. Menatap lurus ke depan dan mengukuhkan langkah-tegap dan maslahat ini. Dan, semogalah amanah ini terus dapat ditunaikan dengan sempurna di bawah bimbingan dan ridha-Nya. Amien.

Wassalam,

salam kami







Amal Keresahan Hati

Pada mulanya timbul keprihatinan yang muncul dari batin para pengelola harian umum Republika. Lebih dari satu dasawarsa silam, tergerak dengan kiprah amaliyah pekerja sosial di gunung Kidul. Mereka dibantu sejumlah mahasiswa, menolong kaum tak berpunya di sebuah tanah kering di Daerah Istimewa Yogyakarta ini. Yang lebih memiris sekaligus membuat bangga, kegiatan sosial ini didanai pula dari sebagian uang saku para mahasiswa.

Tergeraklah hati untuk menggalang dana, yang kemudian secara sistemik, didukung sepenuhnya di awal kiprahnya lewat publikasi pada harian ini. Mulanya, penggalangan dana sepenuhnya dari internal karyawan harian ini. Pada perkembangannya, berkat publikasi yang intensif dengan gaya



Rahmad Riyadi
Presiden Direktur

Semangat Kebersamaan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sahabat dan Mitra Dompot Dhuafa yang mulia, para donatur, para perintis-pendiri Dompot Dhuafa Republika, Anggota Dewan Wali Amanah, yang dirahmati Allah. Tanpa terasa, waktu telah mengantarkan kita semua menempuh perjalanan yang kian jauh. Hanya rasa syukurlah yang menjadikan perjalanan itu tampak sarat dengan makna.

Kerabat dan mitra Dompot Dhuafa yang mulia. Tahun 2005 adalah tahun yang tidak mungkin dilupakan sejarah. Tepat di penghujung tahun 2004 dan awal 2005, kita semua menyaksikan sebuah maha-bencana, gelombang tsunami di Serambi Mekkah telah menyapurata sebagian besar warga dan sanak-famili kita. Nanggroe Aceh Darussalam, negeri yang elok itu telah berubah menjadi lautan puing dan makam korban bencana dalam jumlah tak terkira. Dalam sekejab keceriaan sirna. Jutaan orang tepekur seolah tak kuasa melihat apa yang berada di depan mata. Sekejab pula bala-bantuan dari kesatuan gerak cepat DD (ACT) menyusuli gempa di pagi hari itu. Lautan manusia tak bernyawa, gunung puing dan lumpur ke tengah kota. Jerit tangis dan wajah penuh duka. Maka, awal tahun itu kami memulai sebuah gerakan pemulihan bencana bersama ribuan tangan yang secara spontan bergerak tanpa diundang.

Sahabat dan mitra yang mulia,

Hidup berdampingan dengan bencana, adalah pesan yang ditulis Allah hari ini untuk kita. Pesan ini semoga senantiasa menguatkan rasa kebersamaan kita, untuk melanjutkan tugas-tugas kemanusiaan ke depan. Sebagai sebuah catatan, laporan tahunan yang dibuat pada masa pemulihan bencana ini terasa lebih menguatkan orientasi keorganisasi DD dengan visi baru. Tekanan pada aktivitas kerelawanan (*volunterism*) dan penebaran nilai (*value transformation*) bagi DD telah menemukan titik artikulasinya di berbagai aktivitas penanganan bencana yang membentang sepanjang tahun 2005. Berbagai kemitraan dan kebersamaan yang tak lain adalah rintisan dimulainya pengukuhan DD sebagai organisasi *Grant-Making*, juga terus mengalami kemajuan.

Pada 2005 (1426 H), perhatian utama program pemberdayaan kalangan dhuafa masih bertumpu pada bidang-bidang rawan seperti sektor ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Ketiga bidang perhatian yang mungkin memerlukan waktu dan penanganan yang sungguh-sungguh ini harus dibarengi dengan penguatan fungsi keorganisasian yang lebih strategis, agar peran DD semakin berdampak dan menjangkau. Tekad ini akhirnya tak bisa dihindarkan mengingat garapan dan harapan yang kian besar ditumpukan kepada DD sebagai organisasi kemasyarakatan yang terbuka. Kami haturkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang turut bergandeng-tangan menyuarakan genta kepedulian ini pada skala yang lebih luas. Diiringi rasa bangga, hormat, terimakasih, dan salut kepada segenap sahabat, mitra, donatur, vendor, dan juga para pihak yang tetap teguh menancapkan tekad kebersamaan membangun manusia dhuafa menjadi berdaya. Semangat dan kesungguhan ini semoga terus menjadi suluh bagi kita, sebagai diri dan bangsa.

Doa dan harapan tak putus. Semoga Allah senantiasa membukakan langit-langit keberkahan dan kebajikan bagi setiap upaya tulus mengentaskan segala ketertinggalan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Petani di Borobudur
Dedi HS

direktorat grant

Sigap Menyikapi

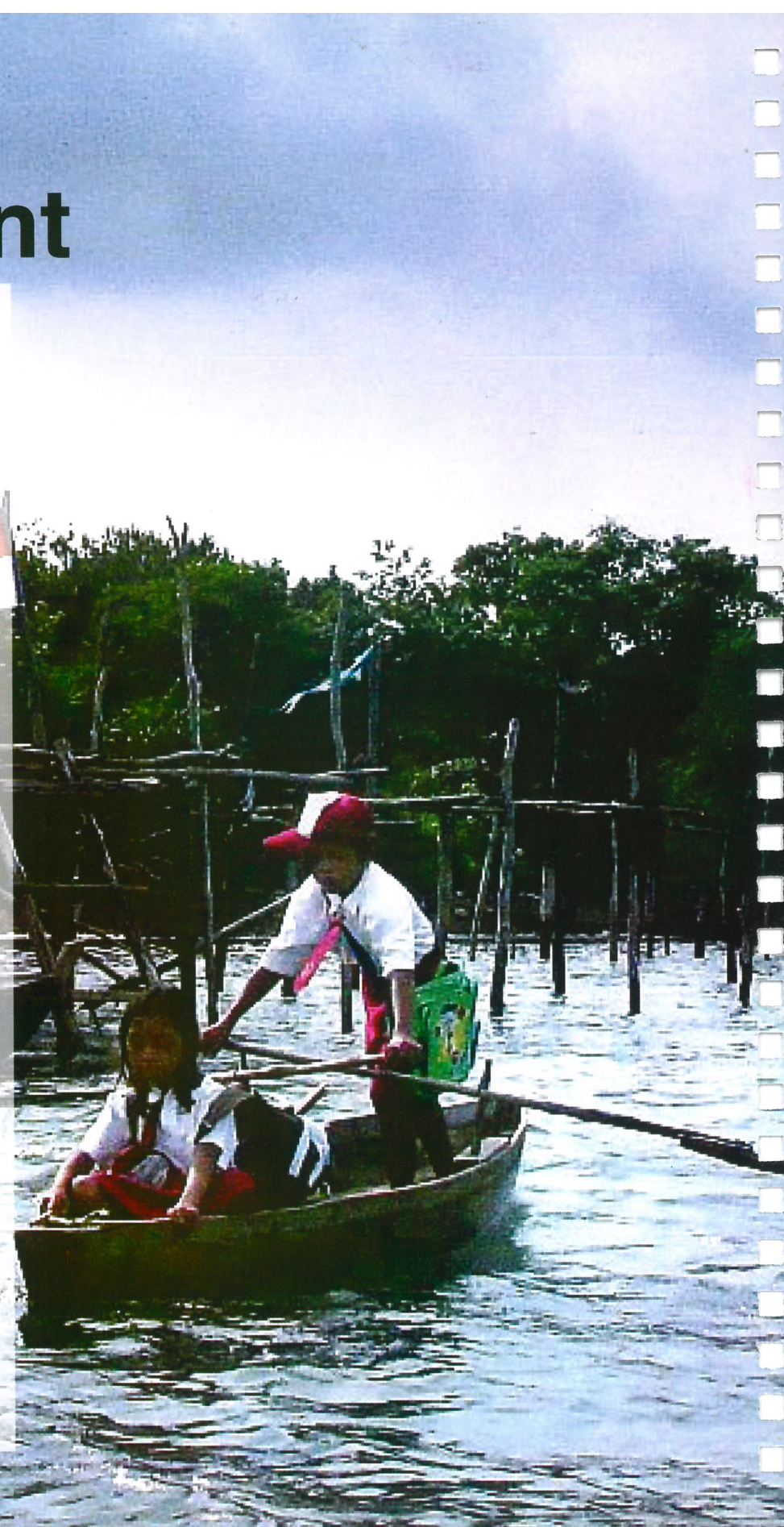
Concern pertama direktorat Pemberdayaan DD ada pada resources mobilization. Yaitu pada program-program yang didalamnya mengandung unsur partisipasi dan sumber daya masyarakat. Baik itu partisipasi bersifat financial support (investasi dana masyarakat) maupun program support (skill dan sumber daya masyarakat). Concern ke dua, merevitalisasi program-program yang sudah eksis dan dalam penguatan. Baik itu penguatan SDM, manajemen sampai dengan program. Selama 2005, Pemberdayaan menghasilkan:

- **Ekonomi**

Pada bidang ekonomi, fokus utama direktorat ini pada pemberdayaan ekonomi. Setelah digelontorkannya pembentukan jaringan lembaga keuangan BMT Center, hingga akhir 2005 ini kami masih menginisiatif terbentuknya BMT Ventura. Selain itu, DD juga menginkubasi basis-basis lembaga keuangan di Aceh sebagai program lanjutan dari recovery Aceh. Alhamdulillah untuk revitalisasi program jet point sudah ada pengembangan program, penambahan outlet-outlet baru dengan pola subsidi aris dari mitra pengasong dengan para pengusaha local.

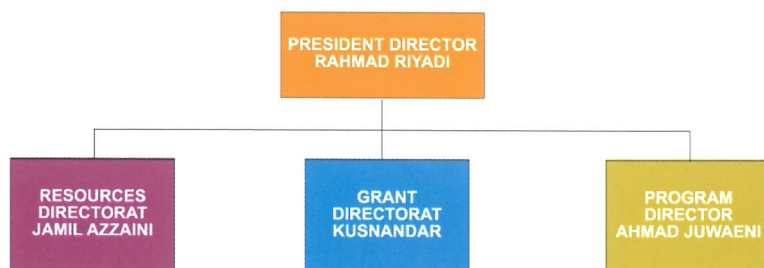
Dalam program pertanian, DD mencoba mengembangkan program pertanian sehat dengan mengoptimalkan rekayasa produk-produk pertanian dari hasil laboratorium. Saat ini telah terjaring 150-an mitra petani dengan 80 hektar tanah pertanian yang dikelola bersama-sama dengan para petani, dan pengembangannya sudah menyebar ke wilayah lain, tidak hanya sekitar Bogor tapi sudah sampai Palembang dan daerah-daerah lainnya.

Di bidang peternakan, kampoeng ternak sudah bisa melakukan pemurnian galur domba garut dengan sistem intiplasma ke masyarakat. Jadi yang tadinya dalam kandang sekarang sudah bisa di sebar. Ring satu, pada saat DD melakukan proses penelitian galur domba garut ini, pada saat yang sama kita bangun plasma peternak di masyarakat. Ring dua dan tiganya kita sudah menyebar di hampir tiga wilayah peternakan, yaitu di Garut, Sukabumi dan Tasikmalaya. Target berikutnya menyebar ke Sumatra dan Indonesia Timur. Disamping 1500 ternak DD yang tersebar, kami juga telah menjajaki kerjasama dengan pihak-pihak lain termasuk perusahaan dan pemerintah. Dengan pemerintah, terealisasi pemberdayaan peternak di Kabupaten Tanggamus, ber-



Kantor DD Ciputat
Doc. DD

ORGANISATION'S STRUCTURE DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA



penyajian jurnalistik khas, publik pun tersentuh dan turut peduli.

Kemudian, 2 Juli 1993, disatukanlah sebuah komitmen. Sejak hari itu, Dompot Dhuafa Republika, lembaga sosial dengan empat orang jurnalis yang menjadi *founding father*: Parni Hadi, Haidar Bagir, S.Sinansari ecep, dan Eri Sudewo, resmi dijalankan sebagai sebuah Yayasan, dicatat melalui notaris Abu Yusuf, pada tanggal 14 September 1993. Di bawah Yayasan inilah Dompot Dhuafa berkiprah menjadi institusi sosial pengelola donasi masyarakat berupa zakat, infaq, sedekah, wakaf serta dana-dana lainnya yang halal dan legal, baik dari perorangan, kelompok, maupun korporat/institusi.

VISI

Bertumbuhkembangnya jiwa dan kemandirian masyarakat berbasis sumber daya lokal dan pendayagunaan aset masyarakat melalui sistem berkeadilan

MISI

1. Membangun diri menjadi lembaga yang berfungsi sebagai loko motif gerakan pemberdayaan
2. Menumbuhkembangkan jaringan lembaga pemberdayaan masyarakat
3. Menumbuhkembangkan dan mendayagunakan aset masyarakat yang berbasis kekuatan sendiri
4. Mengadvokasi paradigma ekonomi berkeadilan

MOTTO

Menyantun Dhuafa, Menjalin Ukhuwwah, Menggugah Etos Kerja
(*CARING, EMPOWERING & NETWORKING*)

MANAJEMEN

President : Rahmad Riyadi
Direksi : Ahmad Juwaini, Jamil Azzaini, Kusnandar

General Manager:

Nana Mintarti, M. Arifin Purwakananta, Yuli Pujihardi, Veldy V. Armita, Herman Budianto, Nurman E. Ghani, M. Said Hisyam, Prima Hadi Putra

Manager & Supervisor:

Arif Abdullah, Arlina F. Saliman, Tri Estriani, Imam Ihsan, Imazgee Togie Danar Dona, Endang Purwanti, Maliyana, Iqbal, Yulinawati, Wisnu Setiono, Purnomo, M. Thoriq.



Korban Tsunami Aceh/Doc DD

pasca tsunami aceh

Rescue, recovery dan development yang telah dijalankan untuk membantu korban bencana Tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)

Emergency

Sehari setelah bencana, 26 December 2004, Tim ACT DD memasuki Banda Aceh. Tim ACT disertai tim paramedic LKC (Layanan Kesehatan Cuma-Cuma) segera mulai beraksi. Dengan fokus bantuan pada darurat pangan, sanitasi, dapur umum dan darurat penyelamatan. Beberapa titik pengungsi yang menampung ribuan jiwa didatangi, mulai dari Lhokseumawe, Sigli, Pidie, Bireun, sampai Meulaboh.

ACT DD kemudian meluncurkan program WAKALA (Wanita Kepala Keluarga). Program ini bertujuan untuk memberikan jaminan sosial bagi para wanita yang kehilangan suaminya sehingga ia menjadi kepala keluarga. Program ini difokuskan pada pembuatan Balai Kerajinan Wakala sebagai Sentra Rumah Produksi bagi Industri kerajinan pandan, ternak ayam kampung, menjahit dan berjualan. Total ada 75 ribu ibu rumah tangga yang terpilih menjadi binaan WAKALA.

Sekolah Ceria

Saat ribuan sekolah remuk redam diguncang gempa dan dihempas Tsunami, DD dengan Lembaga Pengembangan Insani (Makmal Pendidikan) segera menggelar pendidikan darurat bernama Sekolah Ceria. Tidak hanya sebatas pendidikan, sekolah ini merupakan program yang didirikan untuk mengatasi trauma bagi para anak korban di pengungsian. Dikemas dalam kegiatan trauma konseling dan active learning. Program ini berlangsung sejak Januari s.d. Agustus 2005.

Setelah Sekolah Ceria berakhir, DD kemudian berencana mengambil satu titik untuk dilanjutkan menjadi sekolah. Dengan berbagai kendala, akhirnya DD mendapat kesempatan mengelola manajemen SDN 47, yang dibangun oleh Coca-Cola. Pada Oktober 2005 juga dilakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan SMAN I Lhoong di jalan Raya Banda Aceh, Meulaboh, yang berdaya tampung 250-300 siswa.

Rumah Instan Sederhana (RISNA)

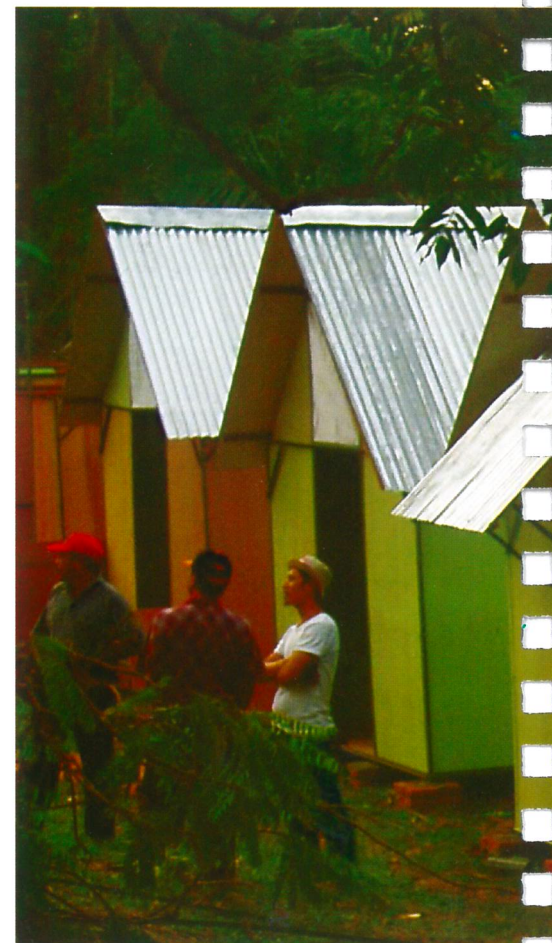
Tidak mudah dan memerlukan waktu lama untuk mendirikan rumah permanen bagi para pengungsi Aceh. Melihat banyaknya pengungsi dan percampuran mereka, DD kemudian berinisiatif mendirikan Rumah Instan Sederhana (RISNA) bekerjasama dengan Exxon Mobil dan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

program kerja

Berbeda dengan penampungan sementara yang dibangun pemerintah, RISNA tidak berbentuk barak memanjang yang disekat per kamar, konsep RISNA seperti layaknya rumah biasa, hanya berukuran kecil, 3x3 m, yang digunakan oleh keluarga yang beranggotakan tiga orang. Tipe kedua berukuran 3x6 m, disekat menjadi dua bagian, digunakan oleh keluarga yang berjumlah lebih dari tiga orang dan diutamakan bagi pengungsi yang merupakan pasangan suami istri dengan beberapa anak.

Rumah Permanen

RISNA yang dibuat DD mendapat perhatian besar dari Pabrik Semen Andalas, Padang. Pabrik ini pun ingin menggandeng DD sebagai mitra untuk pembangunan rumah bantuan permanen. Meski sangat bersyukur dengan kepercayaan ini, DD tentu harus mengukur diri. Akhirnya, Semen Andalas dipersilakan menggandeng mitra lain, sedangkan DD tetap konsentrasi mengembangkan program kemasyarakatan termasuk penghuni rumah bantuan nantinya.

Rumah Instan Sederhana
Pasca Stunami/shofa



Gedung LKC Ciputat
Doc. DD



Pengumpul Kopra banten
S Suprpto

model mobilization, dimana DD menjaga dana pemerintah melalui program kita dengan kepastian dana itu langsung diserap oleh masyarakat, tidak ada penyimpangan.

- **Sosial Kemasyarakatan & Pendidikan**

Bekerjasama dengan pabrik semen andalas, DD pun membangun perumahan di kompleks semen andalas. Digulirkan pula program ekonomi dan konsultasi untuk masyarakat di sana. Kemudian merintis pemberdayaan masyarakat pesisir/pantai di daerah Penawe Selatan. Membangun lumbung pangan di NTT. Serta untuk menyebarkan pola pendidikan DD, dibangunlah sekolah di Kepulauan Banggai.

- **Bencana**

Saat bencana melanda sebagian wilayah Indonesia, termasuk Bumi Serambi Mekah, nurani DD tak henti berharap pada tangan-tangan yang bersimpati, berempati, dan terus bergerak menyusun rencana berbagai program perbaikan. Semoga daerah tertimpa menjadi hidup kembali.

Anak Suku Laur, Batam
Agus Bagjana

program kerja

direktorat sumber daya

Lokomotif Penarik Gerbong

Bukan pekerjaan mudah dan sebentar menyatukan banyak pikiran untuk satu tujuan, memberdayakan para amil/amilin menjadi kader-kader yang memiliki ide-ide kreatif, dengan berbagai terobosan bagi kemajuan pengelolaan zakat di negeri yang mayoritas muslim ini. Bagai sebuah lokomotif yang harus terus berjalan ditempa cuaca panas dan hujan, seyogyanya gerbong yang telah sarat muatan tidak membuat para penariknya mundur dan berhenti ditengah jalan.

• Human Resources Development

Berbagai upaya dilakukan untuk menghimpun mereka, melalui *recruitment* untuk menentukan kualitas SDM yang diperlukan sesuai dengan tugas dan keahlian yang dimiliki. Pada 2005 terjaringlah karyawan sejumlah 49 orang (termasuk para direktur, jejaring DD dan karyawan percobaan). Dari jumlah ini, hanya satu orang yang resign. Lainnya, tetap melesat untuk mengembangkan karir.

Reward Management pun dilakukan sebagai suatu usaha DD untuk memenuhi kewajibannya kepada para amil/amilin. Training and Development juga dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pada bidangnya masing-masing. Disamping itu juga dilakukan pelatihan motivasi untuk seluruh amil/amilin, satu minggu sekali, setiap hari Selasa. Tak ketinggalan Career Planning dilakukan organisasi Internal

Becak Motor

Kerugian harta benda akibat tsunami ditambah kondisi memprihatinkan yang ada didepan mata membuat DD berfikir bagaimana membuat para pengungsi produktif dan dapat kembali menghidupi keluarga mereka. Setelah diadakan pemantauan langsung ke beberapa kamp pengungsian, sepakatlah memberdayakan penggunaan becak motor, kendaraan yang kerap terlihat sebelum bencana datang. Disamping tingginya penggunaan motor di jalan-jalan, penggunaan becak ini pun relative mudah, setiap laki-laki berpeluang menggunakannya.

Dimulai dengan penyeleksian oleh Tim Masyarakat Mandiri DD dan dealer becak, kemudian pembekalan kepada calon pengemudi berupa siraman rohani disertai pelatihan dengan materi etos kerja, dan pembinaan lainnya, 01 Maret 2005 lalu, meluncurlah pertama kali 10 unit becak dari 50 unit yang direncanakan. Program ini cukup berhasil, terbukti dari laporan tim di lapangan. Para pengemudi yang mendapatkan bantuan becak ini telah melunasi cicilan mereka hanya dalam beberapa

bulan saja, diluar perhitungan semula yang 2 tahun lamanya.

Masyarakat Mandiri (MM)

Sekitar 65 % atau 2.300 industri kecil dan menengah (IKM) di Nanggroe Aceh Darussalam rusak akibat gelombang tsunami. Hal itulah yang melatar belakangi kehadiran MM setelah satu bulan bencana, yaitu untuk mengawali konsep program recovery, khususnya di bidang ekonomi. Dengan nama Community Recovery Program, Beudoh Seudara Lon! Ayo Mandiri (Bangkit Saudaraku, Ayo Mandiri), bertujuan untuk membuat masyarakat Aceh nantinya tidak tergantung pada bantuan orang lain terus menerus.

Program pertamanya, rumah instan sederhana (RISNA). Program ini berupa pembentukan klaster hunian sementara bagi para pengungsi dengan membangun infrastruktur yang lebih layak, menusiawi, tertata, menghidupkan pranata sosial, kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Program kedua MM yaitu becak motor. Pada tahapan ini telah terseleksi keseluruhan 34

orang untuk 34 unit. Kemudian program bersih itu sehat yang disponsori oleh DD Kaltim berlangsung selama tiga bulan (21 Februari s.d 21 Mei 2005). Selanjutnya, ada program perikanan (nelayan) guna mengidentifikasi potensi recovery nelayan Aceh. Tak luput pula program Usaha Mandiri bagi para pengungsi Aceh yang telah terseleksi.

Baitul Qirad (BQ)

Seiring berjalannya waktu, DD pun merasakah bahwa dalam kehidupan ekonomi pasti ada sirkulasi ekonomi, sirkulasi uang yang akan terjadi cepat atau lambat. Bila bantuan hanya diperuntukkan bagi perorangan (individu) saja, maka akan cepat terserap habis, baik itu hanya untuk kebutuhan konsumtif maupun kegagalan usaha.

Kemudian terbersitlah ide pembuatan Baitul Qirad yang bertujuan menggerakkan ekonomi masyarakat, dengan konsep lembaga yang dapat menangani bisnis intern, agar sirkulasi dana terus mengalir, termasuk juga untuk menampung tabungan dana masyarakat yang memiliki keuntungan. Baitul Qirad dengan target program jangka panjang ini nantinya dapat berfungsi seperti Bank, dengan akses kelompok kecil. Menggunakan cara yang sederhana, dengan harapan akan memudahkan dan mengakrabkan masyarakat Aceh pada lembaga bersyariat Islam ini. Dengan dua tempat pendirian, di Meulaboh dan Banda Aceh, yang peresmianya sekitar bulan Agustus atau September 2005 lalu. DD mengangkat para pengurus yang telah didik sebelumnya. Sampai saat ini, BQ sudah memiliki anggota (masyarakat yang terbantu) sekitar 200 orang di dua tempat ini.

Dompot Dhuafa Aceh

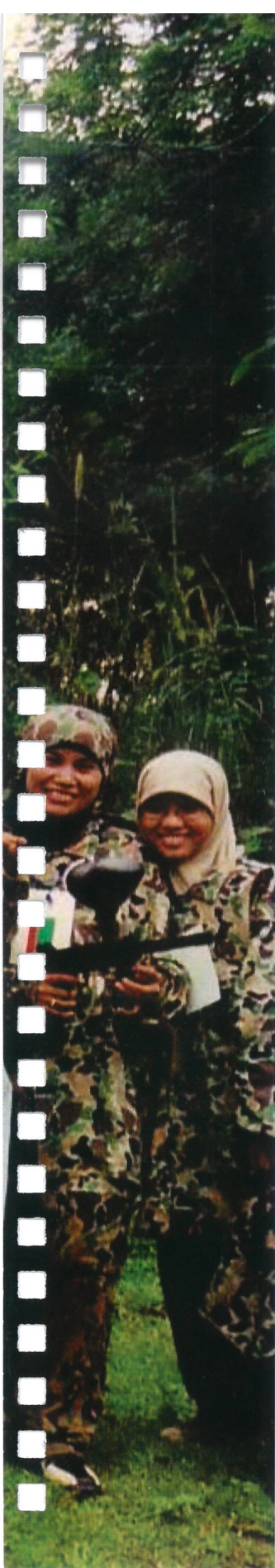
Jauh sebelum terjadinya tsunami, Aceh yang telah dianggap DD sebagai daerah yang perlu dibantu, karena banyaknya kejadian seperti perang dan DOM, membuat Dompot Dhuafa memberdayakan program untuk rakyat Aceh, yaitu "ACEH PEDULI".

Setelah tsunami, DD kembali ke konsep awal, yaitu menginginkan adanya organisasi komunitas yang menangani program recovery, yang dikelola oleh masyarakatnya sendiri, sehingga jauh lebih efektif dan efisien. Karena yang paling tahu tentang kebutuhan masyarakat adalah masyarakat itu sendiri, akhirnya dibukalah kantor DD Aceh, di daerah Gecek Kayu Jate, dengan pemberdayaan masyarakat Aceh, yang bertujuan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat kedepan yang lebih baik lagi





Gedung Sekolah Gratis Smart Ekselensia Indonesia Parung Bogor/Doc DD



Pantang Menyerah
Doc. DD

DD seiring perubahan struktur akibat tuntutan realitas sosial yang ada, sejumlah amil/amilin menjalani proses assessment untuk menduduki level manajerial. Selain itu, care activity sebagai wujud silaturahmi antara personil intern DD dengan para mitra/donatur tetap dilakukan.

- **Fundraising**

Divisi fundraising/penghimpunan merupakan ujung tombak dari segala aktivitas kegiatan yang akan dijalankan. Dengan aktivitas kegiatan utama, yaitu Galang Dana dan Layanan Donatur. Galang Dana menyelenggarakan program sosialisasi, kerjasama media dan intensifikasi donatur. Wujud kegiatan sosialisasinya antara lain: Seminar, Pengajian Perusahaan, Presentasi ZIS, Direct Mail, Distribusi Brosur, dan Newsletter. Sedangkan Layanan Donatur merupakan program yang dilaksanakan lebih pada ikhtiar memudahkan donatur membayar zakatnya, melalui Gerai Layanan Zakat dan Layanan Jemput Zakat.

- **Research & Development**

Penelitian dan pengembangan memulai fokus kegiatannya pada pemecahan masalah yang terjadi dan bukan hanya sekedar wacana. Dari penelitian ini diharapkan out put berupa rekomendasi atau perbaikan terhadap program-program DD dapat digulirkan. Akhirnya ikhtiar pengembangan dan perbaikan DD menjadi lebih terpercaya, segera terwujud.

- **Finance & Accounting**

Pendukung utama di setiap kegiatan DD adalah Divisi keuangan. Melalui divisi ini setiap jumlah uang yang disetorkan para muzaki/donatur dicatat, dikelola sesuai dengan kepentingannya, sehingga hasilnya tidak menyimpang dan dapat dipertanggung jawabkan. Pelaporannya sendiri melalui sistem informasi zakat berbasis komputasi.

Outbond Amil DD
Joko Sunggoro

laporan keuangan



LAPORAN POSISI KEUANGAN 29 Sya'ban 1425 H dan 30 Sya'ban 1424 H

	1425 H Rp	1424 H Rp
AKTIVA		
Kas dan setara kas	1,153,001,525	3,058,602,775
Barang berharga	740,000	1,924,000
Piutang	1,981,830,561	1,803,752,150
Uang muka	1,080,127,931	494,619,234
Dana bergulir	9,224,404,691	7,028,313,392
Investasi	1,183,489,765	503,634,015
Aktiva tetap - nilai buku	8,844,773,589	2,542,331,088
Jumlah aktiva	23,468,368,062	15,433,176,634
KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		
KEWAJIBAN		
Kewajiban jangka pendek		
Biaya masih harus dibayar dan hutang lain-lain	24,954,781	31,250,339
Hutang pembelian aktiva - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,200,000,000	-
Kewajiban jangka panjang		
Hutang pembelian aktiva - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,900,000,000	-
Jumlah kewajiban	3,124,954,781	31,250,339
SALDO DANA		
Tidak terikat peruntukannya		
Dana infak / sedekah	(6,395,500)	-
Dana pengelola	23,076,014	-
Terikat peruntukannya		
Dana zakat	4,799,044,981	2,295,084,927
Dana solidaritas kemanusiaan	668,880,191	796,204,953
Dana jasa giro	79,494,775	39,454,698
Terikat permanen	-	-
Dana wakaf	(3,326,140,607)	242,484,497
	2,237,959,854	3,373,229,075
Dana dimanfaatkan	18,105,453,427	12,028,697,220
Jumlah saldo dana	20,343,413,281	15,401,926,295
JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA	23,468,368,062	15,433,176,634

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA Untuk tahun yang berakhir 29 Sya'ban 1425 H dan 30 Sya'ban 1424 H

DANA ZAKAT

	1425 H Rp	1424 H Rp
SUMBER DANA		
Penerimaan zakat	15,316,830,269	13,855,762,439
Penerimaan bagi hasil	276,306,325	289,609,142
Pengembalian dana bergulir	3,098,669,926	2,340,789,500
Pengembalian piutang/ penerimaan dana pembiayaan	715,288	2,000,000
Penerimaan pelunasan piutang	10,136,290	-
Penerimaan lain-lain	-	50,144,500
Jumlah penerimaan dana	18,702,760,098	16,538,305,581

PENGGUNAAN DANA

	1425 H Rp	1424 H Rp
PENGGUNAAN DANA		
Hibah		
Fakir miskin	7,401,865,267	7,340,513,974
Gharimin	61,537,800	52,435,000
Ibnu sabil	17,657,500	13,095,600
Fi sabilillah	1,025,699,520	1,136,384,585
Muallaf	1,750,000	1,300,000
Pembelian piutang/ (pembayaran) hutang	715,288	12,136,291
Dana bergulir	5,296,703,225	5,068,821,925
Operasional lainnya	-	-
Jumlah penggunaan dana	13,805,846,600	13,642,687,375
Surplus / (defisit)	4,896,911,498	2,895,618,206
Transfer antar dana:	-	(3,137,809,700)
Penyaluran kepada dana amil	(1,914,616,284)	-
Piutang kepada dana amil	(478,335,160)	-
Saldo dana awal tahun	2,295,084,927	2,537,276,421
SALDO DANA AKHIR TAHUN	4,799,044,981	2,295,084,927

Marni, Guru SLTPN 3 Banguntapan, Bantul
Dana Kusworo

direktorat program

Memajukan Pemberdayaan

Tujuan dan peran dari direktorat program yang utama pada 2005 ini mencakup kegiatan penyusunan konsep program baru, menerima dan menyeleksi program yang masuk dari pihak eksternal, menyeleksi calon pelaksana program dengan melibatkan pihak terkait, melakukan evaluasi secara umum terhadap program-program yang berjalan dan membutuhkan strategi, serta menyusun konsep pengembangan strategis lembaga khususnya mengenai jati diri, peran dan fungsinya.

Di tahun yang penuh dengan suasana haru setelah terjadinya Tsunami di Bumi Serambi Mekkah, banyak sekali langkah-langkah yang telah dilakukan DD sebagai wujud rasa empati pada nasib saudara setanah air disana. Langkah DD pertama kali adalah menginisiasi terbentuknya jaringan relawan DD dengan nama DD Volunter.

Kemudian sebagai wujud memajukan pemberdayaan, dengan berbagai riset, dibentuklah Lembaga Penebar Nilai dan Institut Kemandirian. Pelaksanaan program bis gratis saat melonjaknya harga BBM, pembukaan warung makan barokah Rp 1.000 di lima titik (Ciputat, Depok, Rawamangun, Pasar Induk Cipinang dan Bogor) saat bulan Ramadhan. Tahun ini pula merupakan awal dirintisnya peluncuran DD Water (konsep air mineral dengan infaq bagi dhuafa), Wisma Ibnu Sabil bagi para musafir dengan pembinaan mental didalamnya, serta program pendampingan pemulung di Bandung Selatan.

Kedepan, setelah memiliki asset jejaring pada bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan, FGD pun dilakukan DD untuk merambah ke bidang perumahan layak tapi murah yang diperuntukkan bagi para dhuafa. Dengan konsep pemberdayaan zakat sebagai uang muka perumahan dan selanjutnya cicilan ringan akan dibayarkan oleh mereka setiap bulannya.



Cinta Tiada Akhir

Masa depan bukanlah hal yang pasti. Apa yang terjadi hari ini itulah yang harus dijalankan. Bukan mustahil apa yang diinginkan setiap jiwa dapat tercapai, atau sebaliknya. Sudah hukum alam, setiap insan, siapapun dia hanya dapat berusaha.

Zakat bersama infaq dan sedekah merupakan ekspresi cinta kasih sayang kepada sesama ummat manusia. Wasiat indah Rasulullah SAW, "Sedekah dapat menghapuskan kesalahan, sebagaimana air dapat memadamkan api, shalat itu adalah cahaya orang yang beriman, dan puasa adalah perisai dari siksa api neraka (HR. Ibnu Majah). Sedangkan Allah SWT dalam firman-Nya bertutur; Harta zakat dan infaq/sedekah yang dikeluarkan akan berkembang dan memberikan keberkahan kepada pemiliknya (QS. 2:261; 30:39; 35:29-30).

Dari mulai pendirian sampai dengan akhir 2005, perkembangan DD di semua bidang mengalami perbaikan. Tak ingin menyombongkan diri, tapi berbagai program baik yang bersifat rescue sampai development telah digulirkan. Kedepan, DD ingin melangkah menjadi institusi sosial yang lebih terpercaya mengelola dana zakat, infaq, sedekah, juga wakaf para muzakki. Karena kepercayaan itu sangat besar nilainya bagi DD.

Kiranya pesan indah Allah SWT dan Rasul pembawa kebaikan di atas dapat menggerakkan tangan-tangan insan berhati mulia, dimanapun berada.



Perjuangan/Ferry Setiawan



Perkantoran Ciputat Indah Permai
Jl. Ir. H. Juanda No.50 C. 28 - 29 Jakarta 15419
PO. BOX 1996 JAKARTA 12000
Tlp. 021 7416050, Fax. 021 7416070

foto cover:
Menggurat Cinta Anak Aceh
Arifin Purwakananta

Tim Annual Report 2005: M. Arifin Purwakananta, Danar Dona, Dwi Noviyanti, Pandu Bowo P, Supriadi

jejaring mitra

Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC)	PT. Adhi Karya	Garuda Indonesia
Lembaga Pengembangan Insani (LPI)	Ahad – Net	Merpati Nusantara
Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM)	Adhimix Precast Indonesia	Gema Insani
Lembaga Pertanian Sehat (LPS)	AI Amin, Bogor	Toko Walisongo
Ternak Domba Sehat (TDS)	Alfa Supermarket	Hanamasa
Masyarakat Mandiri (MM)	AI – Fath	Green Pages
Kampoeng Ternak	AI – Fira	Toko Gunung Agung
Institut Kemandirian	PT. Arutmin	Hero Pasar Swalayan
Tabung Wakaf Indonesia (TWI)	Asosiasi Tenaga Kerja Indo- nesia (ATKI)	Mc Donalds
Tebar Hewan Kurban (THK)	Ayam Bakar Wong Solo	Republika
DD Travel	Baitul Maal Pupuk Kujang	Majalah Insani
Institut Manajemen Zakat (IMZ)	Bamuis BNI	The Jakarta Post
Aksi Cepat Tanggap (ACT)	BAZMA	KALTIM Post
BMT Center	LAZIS Dewan Da'wah	PNM
Z-Point	Bank IFI Syariah	Kondur Petroleum, SA
Sahabat Pekerja Migran (SPM)	Bank Danamon Syariah	Kartika Chandra, Hotel
Dompot Dhuafa Bandung	BSMI	Sahid Jaya, Hotel
Dompot Dhuafa Aceh	Bank Muamalat	TELKOM Indonesia
Dompot Dhuafa KALTIM	Bank Syariah Mandiri	Lintas Arta
Dompot Dhuafa Hong Kong	BNI Syariah	Lippo Cikarang
Peduli Ummat Waspada, Medan	BII Syariah	Majalah Noor
Lampung Peduli	Bank Permata Syariah	Penerbit ROSDA
Dompot Sosial Insan Mulia (DSIM), Palembang	BRI Syariah	MES
Dompot Sosial Muslim (DSM), Bali	Plaza Blok M	POLDA Metro Jaya
Radar Banjar Peduli (RBP)	BTS Capital	PT. NCS
Baitul Maal Pupuk KALTIM	ExxonMobil	Nestle Indonesia
BMT Agawe Makmur, Yogyakarta	GAP Inc	Female FM
BMT AI Amanah, Sumedang	Dunkin Donuts	Majalah Paras
BMT Bina Dhuafa, Yogyakarta	Paparon's Pizza, WR Buncit	Pay Indo.com
BMT Binama, Semarang	KFC	Pocari Sweat
BMT AI Karim, Jakarta	PT. Jasa Marga	Ranti Busana Muslim
	Metropolitan Mall, Bekasi	PT. Khairul Bayan
	Trijaya FM	PT. Rekayasa Industri
	Delta FM	RISKA
	Era Muslim	Shafira
	Detik Com	Serambi
	RCTI	PT. Senayan Abadi
	ANTV	SMART FM
	Metro TV	Solo Pos
	SCTV	Tip Top Swalayan
	MQ Corporation	TPI
	Forum Zakat (FOZ)	Yayasan Rio Tinto
	BAZNAS	Coca-Cola Company
	Tabloid Fikri	
	Garuda Food	